

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Berat Limbah Medis Padat**

Berdasarkan pengukuran berat limbah medis padat di Rumah Sakit Bhayangkara Titus Uly Kupang disimpulkan bahwa unit penghasil limbah terbesar berasal dari unit rawat inap yaitu 35,1 kg dengan rata-rata 5,0 kg/hari sedangkan unit penghasil limbah medis paling sedikit yaitu unit ICU yaitu 4,6 kg dengan rata-rata 0,7 kg/hari.

##### **2. Pengurangan dan Pemilahan**

Pada tahap pengurangan dan pemilahan limbah medis padat di Rumah Sakit Bhayangkara Titus Uly Kupang disimpulkan memenuhi syarat dengan persentase 100%.

##### **3. Pengangkutan Internal**

Pada tahap pengangkutan internal limbah medis padat di Rumah Sakit Bhayangkara Titus Uly Kupang disimpulkan memenuhi syarat dengan persentase 77,8%.

##### **4. Penyimpanan Sementara**

Pada tahap penyimpanan sementara limbah medis padat di Rumah Sakit Bhayangkara Titus Uly Kupang disimpulkan memenuhi syarat dengan persentase 85,7%.

## **5. Pengolahan Internal**

Pada tahap pengolahan internal limbah medis padat di Rumah Sakit Bhayangkara Titus Uly Kupang disimpulkan memenuhi syarat dengan persentase 100%.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Disarankan kepada pihak Rumah sakit Bhayangkara Titus Uly Kupang agar segera memperbaiki/menyediakan alat pengangkutan limbah medis padat berupa troli atau kereta dorong dan selalu menutup pintu TPS sehingga tidak mudah dimasuki serangga atau binatang lainnya.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Disarankan kepada institusi pendidikan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan sehingga menambah informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan penelitian ini, namun tetap harus mengembangkan sumber data dan referensi terbaru serta memperluas objek penelitian dan menambah variabel lain.